

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki beragam jenis kebudayaan. Kebudayaan yang dimiliki Indonesia didapatkan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Salah satu warisan budaya yang ditinggalkan oleh para pendahulu ialah budaya tenun. Budaya tenun merupakan salah satu contoh bagian dari keanekaragaman budaya, sebagai warisan budaya nusantara yang harus dilestarikan karena dapat memperkaya ciri khas bangsa Indonesia dengan banyak corak dan bunga sastra yang berbeda (Davidson, 2000)

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan provinsi yang kaya akan potensi alam sehingga masyarakatnya dapat menghasilkan berbagai macam kerajinan lokal yang memiliki nilai jual yang tinggi (Ariani, 2019). Kerajinan lokal yang dihasilkan sangat beragam serta memiliki ciri khasnya masing-masing, salah satunya yaitu kain tenun. Kain tenun suku Dawan Timor merupakan salah satu kerajinan lokal dari masyarakat NTT. Cara membuat kain tenun ialah memasukkan benang pakan secara horizontal pada benang-benang lungsin. Biasanya benang telah diikat terlebih dahulu dan sudah dicelupkan ke pewarna alami (Teguh Prayitno, 2020). Pewarna alami tersebut biasanya dibuat dari akar-akar pohon maupun menggunakan dedaunan. Setelah melalui proses yang panjang, kain tenun siap untuk dipasarkan. Kebiasaan masyarakat dalam menjual hasil kain tenun mereka ialah dengan pergi ke pasar dan menjual kain tenun tersebut (S Amsikan, 2020).

Salah satu tempat penjualan kain tenun Dawan Timor ialah Kios Oan Timor yang beralamat di Jl. Timor Raya, Kios Ibu Magdalena, Kiupasan, RT 003/ RW 003, Letmafo, Kefamenanu, Timor Tengah Utara – 85673. Berdasarkan pendataan penjualannya, Kios Oan Timor masih menggunakan teknik manual, sehingga perlu adanya penggantian pada teknik penjualannya. Salah satu teknik penjualan yang bisa digunakan ialah menggunakan teknik penjualan berbasis web dengan menggunakan metode agile. Metode agile merupakan salah satu jenis metode dalam pengembangan perangkat lunak. Biasanya sering disebut dengan SDLC (Software

Development Life Cycle) metode ini sering digunakan oleh star up maupun perusahaan besar dalam proses pengembangan software (Agustini et al., 2020). Agile juga dapat berkerja dengan cepat (percepatan produk), efisien waktu, memastikan produk agar tetap relevan maka metode yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah metode agile.

Kendala yang sering dijumpai oleh penjual kain tenun Dawan Timor ialah sering hilangnya data persediaan barang, hilangnya nota transaksi pembelian persediaan barang dan penjualan barang. Pencatatan data pembeli dan transaksi penjualan kain tenun pada kios Oan Timor masih dicatat dan diarsipkan dalam bentuk berkas yang menyebabkan kualitas layanan menjadi buruk dan berimbas kepada penjualan kain tenun tersebut. Selain itu, ruang pemasaran hasil produk kain tenun tidak atau belum luas (tetap di kios dan kurang dikenal oleh masyarakat luas) sehingga pendapatan dari hasil jual produk kain tenun belum sesuai dengan harapan. maka dengan adanya sistem informasi penjualan dalam bentuk web dengan metode agile dapat membantu meningkatkan penjualan serta pendataan dalam kegiatan perdagangan.

Tugas akhir ini, peneliti akan membuat sebuah sistem informasi web dengan metode agile yang akan memudahkan para konsumen untuk memesan kain tenun, motif kain tenun dan konsumen juga dapat menyesuaikan model kain sesuai keinginan misalnya untuk acar adat pernikahan, maupun gaun acara pernikahan bermotif kain tenun. Serta membantu penjual agar memperluas jaringan jualannya, guna meningkatkan keuntungan penjualan produk pembuatan kain sesuai permintaan pasar konsumen sehingga dapat dengan mudah meningkatkan target keuntungan pasar.

Sistem Informasi Penjualan Kain Tenun Pada Kios Oan Timor menggunakan teknologi web dengan metode *agile* sehingga dapat diakses semua kalangan. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman Python dengan Framework CSS bootstrap sehingga mempunyai tampilan yang *friendly* di berbagai macam perangkat. Webiste yang dibangun menampilkan informasi penjualan yang disediakan. Harga setiap kain yang akan dijual beserta model motif kain sesuai pilihan para pemesan kain tenun suku dawan tersebut. Penggunaan teknologi web

dimaksudkan agar dapat diakses disemua platform bagian menggunakan PC operasi windows, linux, Mac OS, ataupun perangkat mobile berbasis android serta IOS, sehingga cakupannya lebih luas. Dengan diadakan web ini diharapkan dapat mempermudah pelanggan dalam pemesanan, pembelian dan pemilihan motif kain serta model pendataannya tersimpan secara digital sehingga mempermudah kios oan timor untuk mengecek jumlah barang jual dan barang pemesanan yang tersedia.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

- 1 Di masa pandemi ini dengan pembatasan interaksi, dan jam buka kios kain oan timor suku dawan menjadikan jumlah pembeli mengalami penurunan dan juga belum tersedianya informasi stok yang valid sehingga ready stok selalu terkendala dan baru diketahui stok habis ketika melihat langsung lokasi kain.
- 2 Kain Tenun Kios Oan Timor belum memiliki fasilitas penyedia informasi mengenai produk-produk yang akan dipesan oleh pelanggan dan proses penjualan dan pemesanan masih dilakukan secara offline yaitu dengan datang langsung ke tempat penjualan.
- 3 Proses pengolahan data barang pada Kain adat Kios Oan Timor dalam transaksi pembelian persediaan barang, dan penjualan barang masih menggunakan proses pencatatan dengan cara tulis tangan sehingga menimbulkan penumpukan dokumen. Kehilangan catatan, Selain itu belum adanya pembuatan laporan pembelian, pemesanan dan penjualan barang.
- 4 Tidak adanya media penyimpanan data atau database khususnya pada data barang, sehingga menyulitkan dalam pencarian data persediaan dan penjualan barang sehingga jika tersedia sistem akan memudahkan pemilik kios dan juga pembeli untuk melakukan pembelian barang yang diinginkan.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Pertanyaan-pertanyaan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang sebuah Sistem Informasi Penjualan Kain Tenun berbasis web ?
2. Bagaimana alur penjualan dan pemesanan kain tenun pada kios oan timor dari tahap pemesanan kain tenun sampai dengan pembayaran dan proses pemilihan motif kain yang akan disesuaikan.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah membuat Sistem Informasi penjualan Kain Tenun Berbasis Web Pada Kios Oan Timor yang diharapkan dapat membantu penjualan Kain Tenun pada kios oan timor agar dapat melakukan pendataan penjualan kain tenun serta pemenuhan data pembeli dan pemesanan secara cepat dan tepat, memudahkan pembeli dan calon pelanggan dalam pemesanan, serta dapat menyediakan informasi mengenai jenis dan motif permodelan kain tenun sebagai berikut :

1. Menyediakan daftar jenis kain tenun yang disediakan.
2. Menyediakan daftar harga kain tenun yang disediakan.
3. Menyediakan gambar permodelan kain tenun.
4. Menyediakan proses pemesanan barang dan layanan pelanggan setelah melakukan pemesanan pembelian barang.
5. Menampilkan informasi jenis kain tenun dan pemilihan model kain tenun yang akan ditampilkan dalam website.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

1. Untuk mempermudah pemesanan barang secara online tanpa harus datang ke tempat penjualan.
- 2 Untuk mempermudah penjual dalam menginformasikan barang- barang baru kepada pelanggan.
- 3 Untuk merancang sistem informasi penjualan Kain Tenun Kios Oan Timor sehingga membantu dalam proses pengolahan data barang dan pembuatan laporan pembelian, pemesanan dan penjualan kain tenun.
- 4 Untuk membangun sistem informasi penjualan kain tenun pada Kios Oan Timor yang menyediakan media penyimpanan data atau databasekhususnya pada data persediaan dan penjualan barang, sehingga memudahkan dalam proses pencarian data barang.
- 5 Untuk mempermudah konsumen dalam mencari dan memesan kain tenunesuai dengan keingannya masing-masing
- 6 Bagi peneliti, untuk peneliti sendiri akan mendapatkan pengalaman dari penelitiannya khususnya dalam proses pembuatan sistem informasi penjualan tenun berbasis web.